

ARTIKEL

**SWOT ANALYSIS OF DEVELOPMENT STRATEGY
INFRASTRUCTURE IN OPTIMIZING NATURAL
RESOURCES IN TAMANSARI VILLAGE**



Oleh :

Ahmad Saef Alfath
NIM : 2013111060

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT (UIMSya)
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
2025**



PERSYARATAN GELAR

SWOT ANALYSIS OF DEVELOPMENT STRATEGY INFRASTRUCTURE IN OPTIMIZING NATURAL RESOURCES IN TAMANSARI VILLAGE

ARTIKEL

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Ahmad Saef Alfath

NIM : 2013111060

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT (UIMSYA)
BLOKAGUNG – BANYUWANGI
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel dengan judul :

SWOT ANALYSIS OF DEVELOPMENT STRATEGY INFRASTRUCTURE IN OPTIMIZING NATURAL RESOURCES IN TAMANSARI VILLAGE

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang Artikel

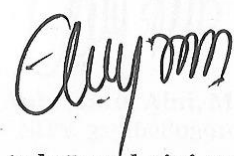
Pada tanggal: 30 Juni 2025

Mengetahui

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Munawir, S.Ag., M.Ag.
NIPY. 3150312027201

Pembimbing


Aula Izatul Aini, M.E.
NIPY. 3151628039101

PENGESAHAN PENGUJI

Artikel saudara **Ahmad Saef Alfath** telah di Munaqosah
Kepada Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSya) Blokagung Banyuwangi

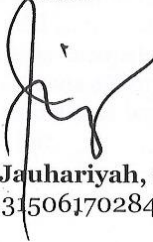
Pada tanggal:

30 Juni 2025

diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

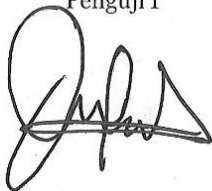
Tim Penguji:

Ketua



Dr. Nur Anim Jauhariyah, S.Pd., M.Si
NIPY. 3150617028401

Penguji I



Indana Almas Azhar, M.Pd.
NIPY. 3152119089401

Penguji II



Aula Izatul Aini, M.E.
NIPY. 3151628039101

Dekan



Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.H., M.M., CRP.
NIPY. 3150425027901

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah menganggap dirinya tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul dan hanya memiliki cita-cita sederhana. Maka, lebih baik pendidikan itu tidak di berikan sama sekali.

“Tan Malaka”

Persembahan:

Artikel ini saya persembahkan untuk mama dan bapak, Partini Sosok wanita luar biasa dalam hidupku, terimakasih atas kasih dan sayangmu, sucto sosok bapak yang selalu menjadi contoh pria bijaksana dalam keluarga, piluh keringatmu demi keluarga yang pasti menjadi surga. Kedua adikku, Farchan dan Fadel yang selalu mendukung dan mnesuport semoga kakakmu ini belum bisa menjadi sosok kakak yang baik dan membanggakanmu. Terakhir, kepada diriku, mungkin ceritanya tak sama, sedikit banyak tanjakan, tak jarang pula terjatuh, but thanks a lot for my self stay strong until the finish line.

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Ahmad Saef Alfath
NIM : 2013111060
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat Lengkap : Rt/Rw 016/002 Ds Harapan makmur
Kec Kurik Prov Papua Selatan

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Artikel ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 30 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Ahmad Saef Alfath

NIM : 2013111060

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji pada Allah SWT., skripsi ini hanya bisa selesai semata karena rahmat, ridho dan kasih-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang menjadi teladan bagi umatnya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M,H selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku rektor Universitas KH. Mukhtar Syafa'at. Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A. Selaku Ketua Senat Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.
4. Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.H., MM, CRP selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Munawir, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
6. Ibu Aula Izzatul Aini, S.E., M.E.selaku Dosen Pembimbing Artikel.
7. Dan semua pijak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbang tenaga dan pikiran demi tweselaesaikannya penulisan Artikel ini.

Penulisan laporan ini kami rasa masih mempunyai kekurangan baik dalam teknis penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang kami miliki. Sehingga Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk membangun pembuatan laporan yang lebih baik pada masa mendatang.

Blokagung, 30 Juli 2025

Ahmad Saef Alfath

VOL. 4

NO. 5 | DESEMBER 2024

JRSSEM

Journal Research of Social Science,
Economics, and Management

E-ISSN: 2807-6311 | P-ISSN: 2807-6494

jrsem.publikasiindonesia.id



SWOT Analysis of Development Strategy Infrastructure in Optimizing Natural Resources in Tamansari Village

Ahmad Saef Alfath, Izzatun Aini Hall

Universitas KH. Mukhtar Syafa'at, Indonesia

Email: ahmadaaefalfath28@gmail.com, aulaizatulaini28@gmail.com

*Correspondence: ahmadaaefalfath28@gmail.com

ABSTRACT: This article aims to analyze the strategy for developing road infrastructure in Tamansari Village using the SWOT analysis approach, in order to formulate the right strategy to increase social and economic growth in the village through better infrastructure development. This study uses a descriptive qualitative method, because in an in-depth understanding of the village situation this method is useful for understanding phenomena in depth through analysis of conditions in the field. The object of this study, namely the development of Tamansari Village Road infrastructure using SWOT Analysis. The types and sources of data used in this study are primary and secondary data. The development of road infrastructure in Tamansari Village aims to improve the economy and quality of life of the community by optimizing the potential of village natural resources. Although the main road is good, some sections still need repair. The main challenges are limited budget and weather. Through SWOT analysis, strengths include community participation and government support, while weaknesses are limited budget and road maintenance problems. Opportunities include economic growth and tourism, while threats include policy changes and worker safety risks. Road infrastructure development in Tamansari Village has the potential to improve accessibility, quality of life, and sustainability of natural resources, as well as support the agriculture, tourism, and MSME sectors. The SWOT analysis shows weaknesses related to budget and human resources, but there are opportunities for economic growth. Suggested solutions include improving budget management, HR training, socialization, road maintenance, and safety risk mitigation.

Keywords: SWOT analysis, infrastructure, natural resources

INTRODUCTION

Infrastructure is one of the key elements in driving the progress of a region, especially at the village level. Tamansari Village, located in Tegalsari District, Banyuwangi Regency, is one example of a village that already has various infrastructures that support the lives of its people. In this village, there are a number of important facilities such as bridges, irrigation systems, and adequate public buildings. However, one component of infrastructure that still needs to be improved is the road instrument . The condition of the road in Tamansari Village is still considered inadequate, thus hampering the mobility of residents and potentially reducing their quality of life (Shobirin & Ali, 2019).

The phenomenon of infrastructure lag between villages and cities is a common problem in many areas in Indonesia. This gap is often caused by minimal attention to the development

of basic infrastructure, which hinders social and economic growth in villages. Although various previous studies have discussed the use of SWOT analysis in infrastructure development in general, there are still shortcomings in the application of this method (Noor, 2018), specifically for road construction in villages that have abundant natural resource potential. Most studies tend to focus on urban areas or large projects, such as transmigration areas, so they pay less attention to the local context such as Tamansari Village, which has its own unique characteristics and challenges. In addition, there has not been much research that explicitly explores how SWOT analysis can be integrated to optimize natural resources as a support for road infrastructure development in this village (Iriyena, Naukoko, & Siwu, 2019).

The importance of good infrastructure, especially in rural areas, cannot be underestimated. Adequate infrastructure is the foundation of various sectors of life, from education, health, economy, to socio-culture (Burhanuddin, Ilman, AH, & Cita, 2020). Good infrastructure can open up new opportunities, accelerate economic growth, and reduce the gap between villages and cities. Without serious attention to infrastructure development, this gap will widen, which will have a negative impact on economic growth and the quality of life of rural communities (Endarwita, 2021).

Considering the phenomenon and importance of the infrastructure, the village government, under the leadership of Village Head Mr. Akbar Mukahfi, ST, has planned a road infrastructure improvement program in Tamansari Village. However, this program also faces challenges related to limited resources, both in terms of budget and technical capacity. Therefore, to ensure that the improvement of this road infrastructure runs effectively and sustainably, a comprehensive strategy is needed (Huddin, 2021).

This article aims to find out how the road infrastructure development strategy and analyze it through the SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) analysis approach can be used to formulate a road infrastructure development strategy, especially in Tamansari Village. Through SWOT analysis, it is expected to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and threats faced by the village in an effort to improve infrastructure conditions

. This approach can also help formulate more targeted steps, which not only improve the quality of road infrastructure, but also supports accessibility to education, health services, and strengthens the local economy.

Through this study, it is expected to obtain a clear picture of the importance of village infrastructure development strategies and how SWOT analysis can be applied in village infrastructure development, especially in Tamansari Village. The results of this analysis are not only beneficial for the local community, but also become a reference for infrastructure development policies in other villages. Thus, this study contributes to efforts to optimize resources and sustainable equitable development. Sustainable Road Development is a concept of implementing/implementing sustainable construction in the field of road infrastructure that contains sustainable principles and is based on a balance of environmental, economic, and social aspects.

Tamansari Village, located in Tegalsari District, Banyuwangi Regency, is a vibrant community with immense potential for growth. Despite its natural wealth and agricultural productivity, the village faces a significant challenge in its road infrastructure. Roads serve as lifelines for rural areas, facilitating access to markets, public services, and education. Inadequate road conditions not only hinder mobility but also slow the progress of socio-economic activities. The ongoing effort to address these challenges underscores the critical role of infrastructure development in driving rural development and sustainability.

The unique characteristics of Tamansari Village make it an interesting case for infrastructure development strategies. While the main village road is relatively well-maintained, several segments, particularly in residential and agricultural areas, are in poor condition. These issues disrupt the daily lives of the residents and limit opportunities for economic expansion. Effective infrastructure development is needed to enhance connectivity, not just for local needs but also to integrate the village into larger economic networks.

Furthermore, rural infrastructure projects often face challenges such as limited budgets, unpredictable weather, and disputes within the community. These issues call for a strategic and well-planned approach to ensure the successful implementation of development programs. By prioritizing road construction and repair, Tamansari Village has an opportunity to unlock new avenues for growth, including the expansion of local businesses and tourism, which can significantly boost the local economy.

The strategic importance of road infrastructure extends beyond economic benefits. Improved roads directly impact residents' quality of life by providing better access to education and healthcare services. Moreover, by optimizing the use of natural resources through enhanced accessibility, the village can create a foundation for sustainable development. Therefore, understanding the strengths, weaknesses, opportunities, and threats in this context is crucial for formulating an effective development strategy.

The urgency to develop road infrastructure in Tamansari Village lies in its critical role in bridging the gap between rural and urban areas. Without immediate intervention, the economic and social disparities between these regions will continue to grow. Improved infrastructure is essential for facilitating access to education, healthcare, and markets, which are vital for the overall well-being and prosperity of the community. Addressing this issue now ensures that the village can capitalize on its natural resource potential and avoid further marginalization.

A study by Shobirin and Ali (2019) highlights the importance of infrastructure in boosting regional connectivity and service efficiency. Their research on Soekarno-Hatta International Airport emphasized that strategic infrastructure improvements are pivotal in supporting economic activities. Similarly, the insights from their study can be adapted to Tamansari Village's rural context, focusing on road infrastructure as a catalyst for growth.

This research presents a novel approach by integrating SWOT analysis specifically tailored for rural infrastructure development with a focus on optimizing natural resources. Unlike previous studies that primarily concentrate on urban infrastructure or large-scale projects, this study addresses the unique challenges and opportunities of a village setting. By combining insights from community participation, government support, and sustainable practices, the study provides a comprehensive strategy for road infrastructure improvement in rural contexts.

The primary objective of this study is to formulate a sustainable development strategy for Tamansari Village's road infrastructure using the SWOT analysis framework. The proposed strategy aims to enhance connectivity, economic growth, and quality of life for the community. The benefits include increased access to markets and public services, a boost to local industries and tourism, and a foundation for long-term sustainable development. By addressing existing challenges and leveraging opportunities, the study seeks to provide actionable insights for policymakers and stakeholders in rural development initiatives.

RESEARCH METHODOLOGY

This study uses a descriptive qualitative method, because in a deep understanding of the village situation this method is useful for understanding the phenomenon in depth through analysis of conditions in the field. The object of this study, namely the development of Tamansari Village Road infrastructure using SWOT Analysis. The types and sources of data used in this study are primary and secondary data. Primary data was obtained from direct interviews with Mr. Khoirul Anam, S.Ag as the village secretary, Mr. Jalu as the Head of the Implementation Team and Mrs. Elizabet as a local resident and observation. While secondary data was obtained from information or results of research, reference books, mass media, the internet and so on that support the problems being studied.

RESULT AND DISCUSSION

The development of road infrastructure in Tamansari Village aims to optimize the potential of the village's Natural Resources (SDA), improve the economy, and improve the quality of life of the community. Tamansari Village has various SDA potentials, such as village- owned land that can be utilized to improve the welfare of residents. In this case, the Village Secretary emphasized the importance of improving road access to agricultural areas and MSMEs so that local products can be sold at more competitive prices and their distribution becomes smoother and facilitates the mobility of independent small entrepreneurs. Although the main village road is quite good, several road sections, especially in the central residential areas, still need repair. This repair plan involves the use of a budget from the Village Budget and assistance funds from the central government.

In addition, the Head of the Activity Management Team stated that the team is responsible for planning and implementing road construction, with a primary focus on roads connecting areas that are especially the main centers of citizen mobility. However, the biggest challenges faced are limited budget and weather conditions that can hinder work, but solutions such as collaborating with third parties have begun to be implemented.

For local residents, good roads are an urgent need to access markets, public services, health, education and transport agricultural products. According to them, narrow and damaged roads, especially during the rainy season, often hamper their economic activities. Therefore, they hope that the roads leading to the gardens and markets and others will be repaired with better quality and widened so that vehicles, including those transporting agricultural products, can pass more smoothly. With the repair of the road, they are sure that the village economy will increase because their products can be sold more easily.

In general, the development of road infrastructure in Tamansari Village has a vision to improve accessibility, connect agricultural areas with markets and consumers with entrepreneurs, and support sustainable management of natural resources. Collaboration between the village government, activity management team, and the community is very important in ensuring the sustainability and success of this project. Road development must also pay attention to environmental impacts, by prioritizing the principles of environmentally friendly and sustainable development. Good road construction will not only support the distribution of agricultural products, but also open up opportunities for the tourism sector, which can contribute to improving the village economy.

The following are the results of internal factors (strength-weakness) and external (opportunity-threat) using SWOT analysis taken from the interview results:

Strength - as follows:

1. The advantage of road infrastructure development is that there is helpful community participation and ongoing funding sources, including the existence of Village Cash Land (TKD).
2. The quality of materials and technology used in the project is good
3. There is government support or regulations/rule systems that strengthen the implementation of this road construction .
4. The ability of the project implementation team to complete work on time and within budget
5. The construction of this road will significantly increase accessibility and mobility/movement of people.

Weakness - the following weaknesses:

1. The obstacles faced in the construction of this road are factors such as insufficient budget and human resources, both in terms of quantity and capability.
2. Delays or difficulties in the construction process usually occur due to poor weather conditions and system errors in budget disbursement.
3. There is no preparation for road maintenance after completion, because sometimes the public's attitude is less concerned about damaged roads.
4. Sometimes there are disputes from the community regarding road expansion that are not approved.
5. There is a small part of the community who feel they are not benefiting from the construction of the road, because they have lost a small part of their house.

Opportunities - opportunities as follows:

1. D can open up opportunities for economic growth in the region , because if traffic is good, people's welfare will automatically increase, and facilitate their activities because sometimes economic opportunities can be hampered by poor road infrastructure.
2. Can attract investment or business development in the surrounding area
3. It has the potential to increase tourism or local industry because tourists and industry players are facilitated in road arrangements.
4. There are government programs such as ADD

Threats – threats as follows:

1. There is a possibility of policy changes that could affect this project in the future in terms of budget because the budget that comes out must go through prior deliberation.
2. The risk to worker safety and security at construction sites is caused by the absence of insurance programs such as BPJS on large projects.

Based on the results of the SWOT analysis to develop a strategy for optimizing natural resources in the construction of Tamansari village roads from the vision and mission of Tamansari Village. The results of the SWOT matrix analysis are as follows:

Category Strengths Weakness Opportunity Threat

1. Community participation, ongoing funding sources and the existence of TKD Budget and human resource constraints Regional economic growth through good infrastructure Policy changes that affect the budget
2. Good quality materials and technology Delays in the construction process Attracting investment and business development in the region Worker safety and security risks
3. Government support and supportive regulations Lack of road maintenance after completion Boosting tourism and local industry
4. Competent project implementation team Community dispute over road expansion Government programs such as ADD
5. Improving accessibility and mobility of the community The community feels disadvantaged

Discussion

This study highlights the importance of developing road infrastructure in Tamansari Village as a strategic step to utilize the potential of village Natural Resources (SDA), improve the quality of life of the community, and improve the village economy as a whole. These findings indicate that good road infrastructure is not only a means of mobility, but also plays a key role in maximizing the potential of village SDA which has not been optimal so far (Abubakar, 2024).

Road development in Tamansari Village has a very strategic purpose, namely connecting agricultural areas with markets and supporting the MSME sector. As emphasized by the Village Secretary, improving road access, especially to agricultural areas and MSMEs, will increase the competitiveness of local products that can be sold at more competitive prices (Bharadwaj, El Sawy, Pavlou, & Venkatraman, 2020). This is in line with the theory of economic development which states that better accessibility will accelerate the flow of goods and services, which in turn increases the economic activity of the community. Therefore, road development in Tamansari Village is not only about improving infrastructure, but also about opening up greater economic opportunities for the village community (Porter, 1993).

In addition, the findings that show that the main village roads are quite good but there are still several road sections that need repair, especially in border areas, reflect the challenges in evenly distributing infrastructure development. However, the plan to use the budget from the Village Budget and assistance funds from the central government shows that there are concrete efforts to address this challenge. This is an important indicator that the village government is actively trying to maximize the financial potential available for inclusive development (Murti & Maya, 2021).

The main challenges faced in road construction are limited budget and unfavorable weather conditions. Limited budget is a common obstacle in many areas that still depend on funding allocations from the central and regional governments. However, the solution offered by the Head of the Activity Management Team, namely collaborating with a third party, provides hope that road construction can still be carried out even with limited resources. Collaboration with a third party is an example of how limited resources can be managed well to achieve greater development goals (Wahyuningsih, 2012).

For local communities, good roads are an urgent need, especially for market access and distribution of agricultural products. This finding reflects the real needs of the community who feel hampered by narrow and damaged road conditions, especially during the rainy season (Zulfan, Safwadi, Yuliana, Ibrahim, & Astini, 2022). Their desire for the roads leading to the gardens and markets to be repaired

and widened shows that road infrastructure is a key element in facilitating their economic activities. With the repair of the road, they are confident that their agricultural products will be easier to sell, even at a higher price because the distribution is smoother and more efficient (Rompas, Lobja, & Rifani, 2023).

The development of efficient roads will open wider market opportunities for local products. This can also increase the competitiveness of local products in larger markets, and in turn improve the welfare of rural communities. These findings indicate that road infrastructure not only supports better economic activities, but also has the potential to create new opportunities, including in the tourism sector, which can provide additional income for local communities (KUNCORO, 2023).

Based on the results of the SWOT analysis conducted on the development of road infrastructure in Tamansari Village, various strategies can be formulated using the SO (Strength-Opportunity), WO (Weakness-Opportunity), ST (Strength-Threat), and WT (Weakness-Threat) approaches to maximize the success of road construction and optimization of Natural Resources (SDA).

SO (Utilizing Strengths to Take Advantage of Opportunities) strategy focuses on using existing strengths to seize emerging opportunities. In this case, the existence of Village Treasury Land (TKD) and community participation can be utilized to support road construction projects connecting the village's main commodity producing areas with the market. By improving road infrastructure, it is expected that community accessibility and mobility will increase significantly, which in turn will accelerate regional economic growth. In addition, government support and development programs such as ADD (Village Fund Allocation) can be used to support the implementation of this project. The good quality of materials and technology in this project can also be used to increase the village's attractiveness to investors and encourage the growth of local industry and tourism (Indrajaya, Rusida, & Baharuddin, 2022).

The WO (Overcoming Weaknesses by Utilizing Opportunities) strategy focuses on how to overcome internal weaknesses by utilizing external opportunities. One of the main weaknesses faced is budget constraints and limited human resources in road construction projects. To overcome this, villages can take advantage of existing opportunities such as government programs that can support infrastructure development through ADD funds . In addition, cooperation with the private sector through Corporate Social Responsibility (CSR) or other sources of funding can help overcome budget shortfalls and increase human resource capacity. Training or education for local communities can also be carried out to improve their skills in participating in road construction and maintenance. In addition, difficulties in the construction process caused by bad weather can be overcome by carrying out more mature planning , such as more flexible scheduling and arranging construction methods that are more resistant to extreme weather.

The ST (Leveraging Strengths to Overcome Threats) strategy is used to utilize existing strengths to overcome potential external threats. One of the threats faced is policy changes that can affect the budget and progress of the construction project. Here, government support and existing regulations can be utilized to ensure the continuity of funding and smooth running of the project despite policy changes. The ability of the implementation team to complete work on time and within budget can also be used to ensure that the project continues to run smoothly despite challenges. In addition, potential safety risks to workers at the construction site can be reduced by ensuring the implementation of strict safety procedures and providing insurance or protection for workers, so that the project continues to run safely and efficiently.

The WT (Overcoming Weaknesses to Avoid Threats) strategy focuses on how to overcome internal weaknesses to avoid existing threats. One of the weaknesses that must be overcome is the delay in budget disbursement and the lack of road maintenance after completion. To avoid threats in the form

629| SWOT Analysis of Development Strategy Infrastructure in Optimizing Natural Resources in Tamansari Village

<https://jrsem.publikasiindonesia.id/index.php/jrsem/index>
of policy changes that can affect the project budget or road maintenance, villages can seek alternative funding sources such as CSR or cooperation with other institutions to finance road maintenance on an ongoing basis. The village can also explore the potential for maintenance from the community by educating them so that they care more about road conditions. Land disputes related to road expansion are also a challenge that must be overcome with a transparent approach and involve all parties to reach a mutually beneficial agreement, reduce the risk of conflict and ensure that the road project can run smoothly.

CONCLUSION

The development of road infrastructure in Tamansari Village has significant potential to enhance accessibility, improve quality of life, and support sustainable natural resource management. This project is anticipated to boost agricultural productivity and create opportunities in tourism and micro, small, and medium enterprises (MSMEs), positively impacting the village economy. However, a SWOT analysis reveals challenges, including budget constraints, human resource limitations, and potential community disputes, alongside opportunities for economic growth and investment. To address these issues, it is crucial to improve budget management by exploring alternative funding sources, conduct training programs for local workers, enhance community outreach to explain the benefits of the project, establish a road maintenance program involving community participation, and implement safety measures to mitigate risks during construction. By focusing on these strategies, the road construction project can operate more effectively and maximize benefits for the residents of Tamansari Village.

REFERENCES

- Abubakar, Endang. (2024). Analisis Strategi Peningkatan Jaringan Jalan Guna Menunjang Kawasan Transmigrasi Punggaluku Kabupaten Konawe Selatan. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 714–720.
- Bharadwaj, A., El Sawy, O., Pavlou, P., & Venkatraman, N. (2020). (2013). Digital Business Strategy: Toward A Next Generation Of Insights. *Mis Quarterly*, 471.
- Burhanuddin, Ilman, Ah, & Cita, Fp. (2020). Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sumbawa 2001-2016. *Jurnal Ekonomi Nusantara (Jne)*, 2(1), 25037.
- Endarwita, Endarwita. (2021). Strategi Pengembangan Objek Wisata Linjuang Melalui Pendekatan Analisis Swot. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 460679.
- Huddin, Misba. (2021). Manajemen Strategi Analisis Swot Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Pada Bmt Nu Pusat Gapura Sumenep. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(1), 94–111.
- Indrajaya, Indrajaya, Rusida, Rusida, & Baharuddin, Andi Fathussalam. (2022). Strategi Pembangunan Infrastruktur Kawasan Permukiman Perkotaan Kota Belopa Kabupaten Luwu. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(1), 136–146.
- Iriyena, Paulus, Naukoko, Amran T., & Siwu, Hanly F. D. J. (2019). Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Kaimana 2007-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(02).
- Kuncoro, E. D. I. (2023). *Analisis Swot Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Arfai Pami Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Manokwari*. Universitas Narotama.
- Murti, Warda, & Maya, Sri. (2021). *Pengelolaan Sumber Daya Alam*.
- Noor, Fitriani. (2018). Pengelolaan Sumber Daya Alam Berdasar Prinsip Fiqh Al-Bi'ah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 47–55.
- Porter, Michael E. (1993). *Strategi Bersaing: Teknik Menganalisis Industri Dan Pesaing*. Rompas,
- Feisel Kristopel, Lobja, Xaverius Erick, & Rifani, Irfan. (2023). Analisis Swot Dan Strategi Agresif Pengembangan Wisata Pemandian Alam Uluna Kabupaten Minahasa. *Geographia: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Geografi*, 4(2), 112–123.
- Shobirin, Muhammad, & Ali, Hapzi. (2019). Strategi Pengembangan Infrastruktur Dalam Meningkatkan Pelayanan Penumpang Di Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(2), 155–168.
- Wahyuningsih, Sri. (2012). Analisis Swot Untuk Penentuan Strategi Optimalisasi Infrastruktur. *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*, 10(4), 289–304.
- Zulfan, Zulfan, Safwadi, Irwan, Yuliana, Yuliana, Ibrahim, Lukman T., & Astini, Dewi. (2022). Analisis Strategi Pembangunan Daerah Tertinggal Di Aceh Besar. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 6(1), 79–88.

Analisis SWOT sebagai Strategi Pengembangan Infrastruktur dalam Mengoptimalkan Sumberdaya Alam di Desa Tamansari

Ahmad Saef Alfath, Aula Izatul Aini

Universitas KH. Mukhtar Syafa'at, Indonesia

Email: ahmadaaefalfath28@gmail.com, aulaizatulai28@gmail.com

*Correspondence: ahmadaaefalfath28@gmail.com

ABSTRACT: Fenomena ketertinggalan infrastruktur antara desa dan kota di Indonesia sering disebabkan oleh minimnya perhatian terhadap pengembangan infrastruktur dasar. Artikel ini bertujuan menganalisis strategi pengembangan infrastruktur jalan di Desa Tamansari dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT, guna merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan sosial dan ekonomi desa melalui perbaikan pengembangan infrastruktur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, sebab dalam pemahaman mendalam mengenai situasi desa metode ini berguna untuk memahami fenomena secara mendalam melalui analisis kondisi yang ada di lapangan. Penelitian ini berfokus pada strategi pengembangan infrastruktur Jalan Desa Tamansari menggunakan Analisis SWOT. Data primer dan sekunder merupakan jenis dan sumber dalam penelitian ini. Pengembangan infrastruktur jalan di Desa Tamansari bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kualitas hidup masyarakat dengan mengoptimalkan potensi SDA desa. Meskipun jalan utama sudah baik, beberapa ruas masih perlu perbaikan. Tantangan utama adalah anggaran terbatas dan cuaca. Melalui analisis SWOT, kekuatan termasuk partisipasi masyarakat dan dukungan pemerintah, sementara kelemahannya adalah anggaran terbatas dan masalah pemeliharaan jalan. Peluang meliputi pertumbuhan ekonomi dan pariwisata, sementara ancamannya adalah perubahan kebijakan dan risiko keselamatan pekerja. Pengembangan infrastruktur jalan di Desa Tamansari berpotensi meningkatkan aksesibilitas, kualitas hidup, dan keberlanjutan Sumber Daya Alam (SDA), serta mendukung sektor pertanian, pengembangan pariwisata, dan peningkatan UMKM. Analisis SWOT menunjukkan kelemahan terkait anggaran dan sumber daya manusia, namun ada peluang pertumbuhan ekonomi. Solusi yang disarankan meliputi perbaikan manajemen anggaran, pelatihan SDM, sosialisasi, pemeliharaan jalan, dan mitigasi risiko keselamatan.

Keywords: Analisis SWOT, Infrastruktur, Sumber Daya Alam

PENDAHULUAN

Infrastruktur merupakan salah satu elemen kunci dalam mendorong kemajuan suatu daerah, khususnya di tingkat desa. Desa Tamansari, yang terletak di Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, merupakan salah satu contoh desa yang telah memiliki berbagai infrastruktur yang mendukung kehidupan masyarakatnya. Di desa ini, terdapat sejumlah

fasilitas penting seperti jembatan, sistem irigasi, dan bangunan publik yang cukup memadai. Meskipun demikian, salah satu komponen infrastruktur yang masih perlu diperbaiki adalah instrumen jalan. Kondisi jalan di Desa Tamansari masih tergolong kurang memadai, sehingga menghambat mobilitas warga dan berpotensi mengurangi kualitas hidup mereka.

Fenomena ketertinggalan infrastruktur antara desa dan kota merupakan masalah yang umum terjadi di banyak daerah di Indonesia. Kesenjangan ini seringkali disebabkan oleh minimnya perhatian terhadap pengembangan infrastruktur dasar, yang menghambat pertumbuhan sosial dan ekonomi di desa.¹ Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas penggunaan analisis SWOT dalam pengembangan infrastruktur secara umum, namun masih terdapat kekurangan dalam penerapan metode ini, spesifiknya untuk pembangunan jalan di desa-desa yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Sebagian besar studi cenderung fokus pada wilayah perkotaan atau proyek besar, seperti kawasan transmigrasi, sehingga kurang memberikan perhatian terhadap konteks lokal seperti Desa Tamansari, yang memiliki karakteristik unik dan tantangan tersendiri. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara eksplisit mengeksplorasi bagaimana analisis SWOT dapat diintegrasikan untuk mengoptimalkan sumber daya alam sebagai pendukung pembangunan infrastruktur jalan di desa ini.

Pentingnya infrastruktur yang baik, terutama di daerah pedesaan, tidak dapat dipandang sebelah mata. Infrastruktur yang memadai adalah fondasi dari berbagai sektor kehidupan, mulai dari pendidikan, kesehatan, perekonomian, hingga sosial budaya. Infrastruktur yang baik dapat membuka peluang baru, mempercepat pertumbuhan ekonomi, serta mengurangi kesenjangan antara desa dan kota. Tanpa perhatian yang serius terhadap pembangunan infrastruktur, kesenjangan ini akan semakin melebar, yang berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat pedesaan.

Dengan memperhatikan fenomena dan pentingnya infrastruktur tersebut, pemerintah desa, di bawah kepemimpinan Kepala Desa Bapak Akbar Mukahfi, S.T., telah merencanakan program peningkatan infrastruktur jalan di Desa Tamansari. Namun, program ini juga menghadapi tantangan terkait keterbatasan sumber daya, baik dari segi anggaran maupun kapasitas teknis. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa pembenahan infrastruktur jalan ini berjalan dengan efektif dan berkelanjutan, diperlukan strategi yang komprehensif. Adapun data pembangunan desa taman sari periode 2024:

Tabel 1: Proyek Pembangunan yang Dilaksanakan di Desa Tamansari

Tidak.	Nama Proyek	Lokasi	Panjang (m)	Lebar (m)	Jenis Pekerjaan
1	Pengaspalan Jalan RT 2 RW 3 Krajan	Gang Nelayan Lanjutan	90	2.3	Pengaspalan jalan
2	Penguatan Bahu Jalan RT 2 RW 4	Dusun Krajan Utara	90	2.4	Pembangunan pavingisasi

¹ Lisna Rahayu, "Korelasi Antara Kesenjangan Pembangunan Infrastruktur Jalan Dengan Kesejahteraan Penduduk Di Indonesia," *Planners Insight : Urban and Regional Planning Journal* 3, no. 1 (2020): 004–016, <https://doi.org/10.36870/insight.v3i1.188>.

		(dekat Puskesmas)			
3	Pengaspalan Jalan RW 3 Polean Blok M	Dusun polean	100	3	pavingisasi
4	Pengaspalan Jalan RT 2 RW 5 Gang P. Nikmat	Dusun polean	100	3	Pengaspalan jalan
5	Pengaspalan Pemakaman RT 1 RW 1	Dusun Poleand	100	1,5	Pavingisasi

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan infrastruktur jalan dan menganalisis melalui pendekatan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) sebagai rumusan strategi pengembangan infrastruktur jalan khususnya di Desa Tamansari. Melalui analisis SWOT, dalam upaya memperbaiki kondisi infrastruktur desa diharapkan dapat menentukan faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi. Pendekatan ini juga dapat membantu merumuskan langkah-langkah yang lebih terarah, yang tidak hanya meningkatkan kualitas infrastruktur jalan, tetapi juga mendukung aksesibilitas pendidikan, layanan kesehatan, serta memperkuat perekonomian lokal.

Dari hasil data primer melalui wawancara kepada pihak Balai desa menjelaskan pembangunan infrastruktur mereka di jalankan melalui perbaikan dan pembangunan infrastruktur jalan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat melalui sistem gotong royong. Di samping itu, mereka juga berupaya mengakses pendanaan dari Kementerian Desa guna meningkatkan kualitas jalan yang menghubungkan wilayah pertanian dengan pusat pasar. Keterlibatan warga sangat tinggi, terutama dalam kegiatan pembangunan jalan yang dilakukan secara bersama-sama. Mereka juga rutin menggelar musyawarah untuk merencanakan pembangunan yang melibatkan masyarakat secara langsung. Ke depannya, kami menargetkan seluruh kawasan pertanian dapat terhubung dengan jalan yang memadai, sehingga distribusi hasil pertanian ke pasar menjadi lebih mudah dan efisien.

Dengan adanya penelitian ini, harapannya akan memperoleh representasi yang jelas tentang pentingnya strategi pengembangan infrastruktur desa serta bagaimana analisis SWOT dapat diterapkan dalam pengembangan infrastruktur desa, khususnya di Desa Tamansari. Hasil dari analisis ini tidak hanya bermanfaat teruntuk masyarakat setempat, tetapi juga menjadi acuan terhadap kebijakan pembangunan infrastruktur di desa-desa lainnya. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada upaya optimalisasi sumber daya dan pembangunan berkeadilan yang berkelanjutan. Penerapan atau pelaksanaan konstruksi berkelanjutan dalam bidang prasarana jalan dengan berlandaskan prinsip berkelanjutan dan menjaga keseimbangan faktor sosial, lingkungan dan ekonomi merupakan penjelasan dari konsep pembangunan jalan berkelanjutan.²

² Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245).

LANDASAN TEORI

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu metode perencanaan strategis yang dapat di gunakan suatu organisasi untuk menilai atau mengevaluasi kondisi internal dan eksternal mereka. Dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman organisasi dapat menyusun langkah strategis yang lebih efektif dan adaptif terhadap kondisi lingkungan. Menurut Sutojo dan F. Kleinsteuber (2002) SWOT membantu organisasi menetapkan sasaran yang sesuai dengan kapasitas aktual sehingga lebih mudah untuk direalisasikan.³ Pengertian ini memiliki arti bahwa Analisis SWOT merupakan alat perencanaan strategis yang digunakan untuk meninjau dan menilai faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi organisasi atau perusahaan. Analisis ini mengidentifikasi empat elemen utama: kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*), yang semuanya memberikan gambaran komprehensif tentang tantangan dan potensi yang ada. Dengan demikian, analisis SWOT tetap relevan sebagai alat evaluasi yang membantu perusahaan dalam merumuskan strategi jangka panjang yang adaptif dan berkelanjutan.

Gambar 1. Analisis SWOT

Internal Eksternal	Strengths (S) Mengidentifikasi faktor-faktor kekuatan internal	Weaknesses (W) Mengidentifikasi faktor-faktor kelemahan internal
	Opportunity (O) Menentukan faktor- faktor ancaman eksternal	Strategi SO Gunakan kekuatan untuk memanfaatkan kesempatan
Threat (T) Menentukan faktor- faktor peluang eksternal	Strategi WO Atasi kelemahan dengan memanfaatkan kesempatan	Strategi ST Gunakan kekuatan untuk menghindari ancaman
		Strategi WT Minimalkan kelemahan dan hindari ancaman

Dengan mengidentifikasi kekuatan, seperti sumber daya yang melimpah atau tim yang kompeten, organisasi dapat memanfaatkan keunggulan ini untuk mencapai tujuan.⁴ Di sisi lain, memahami kelemahan, seperti keterbatasan dana atau kekurangan dalam manajemen, memungkinkan organisasi untuk mengatasi tantangan internal. Selain itu, analisis ini juga menyoroti peluang di pasar, seperti tren baru atau kebutuhan yang belum terpenuhi, yang bisa dimanfaatkan untuk pertumbuhan. Akhirnya, dengan mengenali ancaman, seperti persaingan yang meningkat atau perubahan regulasi, organisasi dapat merumuskan strategi untuk mengurangi risiko. Secara keseluruhan, analisis SWOT membantu organisasi dalam

³ Muhammad Shobirin dan Hapzi Ali, "Strategi Pengembangan Infrastruktur Dalam Meningkatkan Pelayanan Penumpang Di Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng". JESMI. Vol. 1, No. 2, November 2019, hal. 159.

⁴ I Gusti Ngurah Alit Wiswasta, Igusti Ayu Ari Agung, and I Made Tamba, *Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, Dan Pengembangan Usaha)*, 2018.

membuat keputusan yang lebih informasional dan menyusun rencana yang lebih efektif untuk masa depan. Faktor-faktor internal meliputi kekuatan dan kelemahan, sementara faktor-faktor eksternal meliputi peluang dan ancaman, dan adanya pengidentifikasian faktor internal dan eksternal ini merupakan tujuan dari analisis SWOT.⁵

Kekuatan (Strengths) dalam analisis SWOT merupakan kondisi internal yang menggambarkan keunggulan, kemampuan, atau potensi positif yang dimiliki suatu organisasi atau perusahaan. Kekuatan ini dapat berupa sumber daya, sistem kerja, reputasi, atau kompetensi tertentu yang dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif. Keberadaan kekuatan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam menjalankan operasional saat ini, tetapi juga berkontribusi besar terhadap daya saing dan keberlanjutan organisasi di masa yang akan datang. Misalnya, alokasi anggaran terhadap pembangunan jalan prioritas yang cukup besar, sarana dan prasarana jalan yang dikembangkan sebagai dukungan terhadap mobilitas pengguna jalan dan lain-lain.⁶

Sebaliknya, kelemahan (Weaknesses) menggambarkan faktor internal yang menghambat kemajuan perusahaan. Kelemahan ini bisa berupa keterbatasan sumber daya, infrastruktur yang ketinggalan zaman, atau ketergantungan yang berlebihan pada pasar atau pemasok tertentu. Menurut Bharadwaj et al. (2020), kelemahan dalam hal manajemen data atau ketergantungan pada teknologi yang ketinggalan zaman dapat menurunkan daya saing sebuah perusahaan, terutama di sektor yang sangat bergantung pada inovasi dan perkembangan teknologi. Misalnya, sebuah perusahaan yang tidak memiliki infrastruktur digital yang memadai akan kesulitan bersaing dengan perusahaan yang telah mengadopsi teknologi terkini untuk meningkatkan interaksi dengan pelanggan atau mempercepat proses produksi.

Peluang (Opportunities) mencakup peluang yang terdapat di luar perusahaan, peluang ini dapat dimanfaatkan untuk keuntungan organisasi. Peluang ini dapat datang dalam berbagai bentuk, mulai dari perubahan kebijakan pemerintah, inovasi teknologi, hingga perubahan tren sosial yang menciptakan permintaan baru. Dalam konteks globalisasi, banyak perusahaan yang melihat peluang besar dalam memperluas jangkauan pasar melalui saluran online atau dengan memasuki pasar negara berkembang.

Namun, analisis SWOT juga harus mempertimbangkan ancaman (Threats) yang berasal dari faktor luar yang dapat merugikan perusahaan. Ancaman ini sering kali berupa persaingan yang semakin ketat, perubahan peraturan atau ketentuan yang merugikan, atau krisis ekonomi yang mengganggu stabilitas pasar. Menurut Kim dan Mauborgne (2020), ancaman utama bagi banyak perusahaan saat ini adalah persaingan disruptif yang muncul dari inovasi teknologi baru, yang dapat mengubah lanskap pasar secara drastis. Sebagai contoh, perusahaan tradisional yang bergerak di sektor retail fisik dapat terancam oleh pergeseran preferensi konsumen menuju e-commerce, terutama jika mereka tidak beradaptasi dengan cepat. Selain itu, ancaman dari perubahan kebijakan pemerintah, seperti pengenalan pajak baru atau regulasi lingkungan yang lebih ketat, juga dapat mempengaruhi biaya operasional dan profitabilitas perusahaan.

Penerapan analisis SWOT yang cermat memungkinkan perusahaan untuk membuat perumusan strategi yang lebih bijak mengatasi tantangan dan mengoptimalkan peluang. Dalam konteks ini, strategi kekuatan dan peluang (*Strengths-Opportunities*) berfokus pada

⁵ Endarwita Endarwita, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Linjuang Melalui Pendekatan Analisis SWOT," *Jurnal Ilmiah Edunomika* 5, no. 1 (2021): 644, <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.2133>.

⁶ Insannul Kamil et al., "Pendekatan Baru Strategi Pemeliharaan Aset Infrastruktur Jalan Raya Berkelanjutan Di Indonesia," *Prosiding Simposium II – UNIID 2017*, no. September (2017): 53–61.

memanfaatkan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal, sementara strategi kelemahan dan ancaman (*Weaknesses-Threats*) berupaya mengurangi kelemahan dan mengatasi ancaman yang ada.

Secara keseluruhan, analisis SWOT tetap menjadi alat yang relevan dan efektif dalam perencanaan strategis di banyak , termasuk infrastruktur jalan. Meskipun tantangan pembangunan semakin kompleks akibat faktor globalisasi, perubahan iklim, dinamika ekonomi, dan kemajuan teknologi, analisis SWOT membantu para pemangku kebijakan dan pelaksana proyek untuk memahami posisi mereka secara menyeluruh, baik dari aspek internal yaitu kekuatan dan kelemahan maupun eksternal yaitu peluang dan ancaman. Oleh karena itu, penting bagi instansi pemerintah, pengelola proyek, maupun sektor swasta untuk terus memperbarui pemetaan dan pemahaman mereka terhadap kondisi yang memengaruhi keberhasilan pembangunan infrastruktur.

Dengan pendekatan yang responsif dan berbasis data, strategi pembangunan infrastruktur dapat dirancang secara lebih adaptif, efisien, dan berkelanjutan untuk menghadapi perubahan lingkungan strategis yang semakin cepat. Berikut adalah langkah-langkah menggunakan metode analisis SWOT untuk menghasilkan kebijakan dalam pengembangan infrastruktur:

a. Identifikasi Tujuan Kebijakan

Langkah awal adalah merumuskan secara jelas tujuan utama yang ingin di capai dalam pengembangan kebijakan infrastruktur.

b. Analisis Internal (kekuatan dan kelemahan)

- 1) Kekuatan (*Strengths*): Mengidentifikasi faktor-faktor internal yang menjadi keunggulan dan dapat mendukung pelaksanaan kebijakan.
- 2) Kelemahan (*Weaknesses*): Menyoroti aspek internal yang menjadi kendala dan dapat menghambat keberhasilan kebijakan.

c. Analisis Eksternal (peluang dan ancaman)

- 1) Peluang (*Opportunities*): Menelusuri potensi eksternal yang bisa di manfaatkan untuk mendukung pencapaian tujuan kebijakan.
- 2) Ancaman (*Threats*): mengenali faktor eksternal yang berpotensi menjadi hambatan bagi kebijakan yang dirancang.

d. Penyusunan Matriks SWOT:

- 1) Menyusun hasil analisis ke dalam matriks untuk menampilkan keterkaitan antar elemen SWOT.

e. Penyusunan kebijakan strategis dilakukan melalui pendekatan yang mencakup: pemanfaatan sinergis antara kekuatan internal dan peluang eksternal (strategi Strength-Opportunities/SO), pengoptimalan peluang untuk menanggulangi kelemahan internal (strategi Weaknesses-Opportunities/WO), pemanfaatan kekuatan guna menghadapi potensi ancaman eksternal (strategi Strength-Threats/ST), serta upaya meminimalisasi kelemahan dan menghindari risiko ancaman (strategi Weaknesses-Threats/WT).

f. Formulasi Kebijakan:

Mengembangkan kebijakan yang lebih terarah dan rinci berdasarkan hasil analisis SWOT, guna mendukung konsistensi dalam pengambilan keputusan.

2. Pembangunan Infrastruktur

Dalam lingkup luas, pembangunan dapat di artikan sebagai suatu proses perancangan secara sistematis oleh para perencana pembangunan, khususnya kalangan birokrat, yang bertujuan untuk menciptakan perubahan menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam konteks konseptual, pembangunan dipahami sebagai proses perbaikan yang berlangsung secara berkelanjutan dalam kehidupan masyarakat menuju kondisi yang lebih layak dan sejahtera. Oleh karena itu, penilaian terhadap tingkat kesejahteraan suatu negara tidak hanya didasarkan pada indikator pendapatan per kapita semata, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain seperti pemerataan distribusi pendapatan, penurunan tingkat kemiskinan, serta pengurangan angka pengangguran.⁷

Pembangunan dalam konteks nasional pada dasarnya diarahkan untuk mencapai peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Dalam rangka merealisasikan tujuan tersebut, diperlukan upaya strategis yang mendukung pertumbuhan di berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor ekonomi sebagai salah satu pilar utama. Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan indikator penting yang mencerminkan dinamika pembangunan nasional. Indikator ini tidak hanya berperan dalam mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program-program pembangunan yang telah dijalankan, tetapi juga menjadi acuan dalam perumusan kebijakan dan perencanaan pembangunan ke depan secara lebih terarah dan berkelanjutan.⁸

Infrastruktur secara umum dapat dipahami sebagai kumpulan fasilitas fisik yang mendukung kelangsungan hidup, perkembangan, serta kemajuan ekonomi dan sosial suatu masyarakat atau kelompok. Dalam konteks penelitian ini, istilah infrastruktur merujuk pada ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung berbagai aktivitas dan kebutuhan dasar masyarakat. Dalam konteks infrastruktur di Indonesia, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia infrastruktur di Indonesia lebih dikenal dengan prasarana. Sarana bersifat bergerak, seperti halnya kendaraan seperti mobil, kereta, dan lainnya. Sementara itu (Rifka, 2010) berpendapat prasarana memiliki karakteristik tetap dan berfungsi sebagai elemen pendukung aktivitas di perkotaan, contohnya seperti jalan dan fasilitas parkir.⁹ Sedangkan Lek (2013) berpendapat "Infrastruktur jalan berperan sebagai penggerak utama dalam mendorong pembangunan ekonomi, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Melalui pelaksanaan proyek infrastruktur, peluang kerja dapat tercipta dan turut berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Selain itu, infrastruktur jalan juga memiliki peran strategis dalam menjamin kelancaran distribusi barang, jasa, pergerakan manusia, aliran dana, serta informasi antarwilayah pasar." Lalu (Lubis, 1973), jalan dalam pengertian yang luas merupakan suatu ruang yang dapat berada di darat, di atas permukaan air, maupun di udara, yang secara khusus diperuntukkan dan layak digunakan sebagai sarana lalu lintas atau hubungan antarwilayah di permukaan bumi.

Fox (2004) memberikan definisi infrastruktur merupakan " "Layanan ini merupakan hasil dari rangkaian pekerjaan umum yang umumnya diselenggarakan oleh sektor publik, dengan tujuan untuk mendukung peningkatan produktivitas sektor swasta serta menunjang aktivitas konsumsi oleh rumah tangga." Definisi ini menekankan pada peran infrastruktur dalam mendukung kegiatan ekonomi, baik bagi sektor swasta maupun kebutuhan rumah tangga. Dalam pandangan ini, infrastruktur bukan hanya fasilitas fisik, tetapi juga sebuah sistem yang

⁷ Drajat Tri Kartono and Hanif Nurcholis, "Konsep Dan Teori Pembangunan," *Pembangunan Masyarakat Desa Dan Kota* IPM4542/M (2016): 23–24.

⁸ Fitri Kartiasih, "Dampak Infrastruktur Transportasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Menggunakan Regresi Data Panel," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 16, no. 1 (2019): 67–77, <https://doi.org/10.31849/jieb.v16i1.2306>.

⁹ M. Shobirin, Hapzi Ali, "STRATEGI PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PENUMPANG DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SOEKARNO HATTA CENGKARENG". *JESMI*. Vol. 1 No. 2, November 2019, hal. 158.

memungkinkan berjalannya kegiatan produksi dan konsumsi yang esensial dalam perekonomian.

Berbeda dengan Fox, Moteff (2003) memperluas definisi infrastruktur dengan tidak hanya melihatnya dari sudut pandang ekonomi, tetapi juga dari perspektif pertahanan dan keberlanjutan pemerintah. Dalam hal ini, infrastruktur dianggap sebagai bagian integral dari strategi nasional yang tidak hanya mendukung aktivitas ekonomi, tetapi juga menjaga stabilitas sosial dan keamanan negara. Infrastruktur dalam pandangan Moteff mencakup berbagai fasilitas yang vital bagi kelangsungan pemerintahan dan pertahanan negara, seperti fasilitas militer, jaringan komunikasi darurat, serta sistem pertahanan yang mampu mendukung ketahanan nasional.

Vaughn dan Pollard (2003) memberikan definisi yang lebih komprehensif mengenai infrastruktur. Menurut mereka, infrastruktur mencakup berbagai fasilitas fisik dan sistem yang digunakan untuk mendukung kehidupan sehari-hari oleh masyarakat, seperti jalan, jembatan, sistem penyediaan air dan pembuangan, bandar udara, pelabuhan, serta bangunan umum seperti sekolah, rumah sakit, penjara, dan tempat rekreasi. Selain itu, mereka juga menambahkan bahwa infrastruktur mencakup sektor yang sangat perlu bagi kehidupan manusia yang berlanjut, seperti pembangkit listrik, sistem keamanan, pemadam kebakaran, pengelolaan sampah, dan sistem telekomunikasi. Dengan demikian, definisi ini menunjukkan bahwa infrastruktur adalah fondasi yang mendukung berbagai aspek kehidupan masyarakat, dari kebutuhan dasar hingga aspek yang lebih kompleks seperti pelayanan publik dan fasilitas sosial.

Secara keseluruhan, definisi-definisi tersebut menggambarkan bahwa infrastruktur bukan hanya sekedar fasilitas fisik atau ekonomi, tetapi juga merupakan sistem yang mendukung berbagai sektor kehidupan masyarakat, negara, dan ekonomi secara menyeluruh. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, baik itu yang bersifat ekonomi, sosial, pertahanan, maupun pemerintahan, suatu negara dapat mencapai kemajuan dan keberlanjutan yang optimal. Infrastruktur yang efisien dan efektif juga akan memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi serta memastikan keberlanjutan pelayanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat luas. pembangunan infrastruktur juga merupakan bentuk rangkaian usaha untuk melakukan pertumbuhan serta perubahan yang pelaksanaannya dilakukan secara terencana untuk membangun prasarana atau segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembangunan dalam suatu negara atau wilayah. Pembangunan ekonomi mencakup berbagai aspek, salah satunya adalah pembangunan infrastruktur yang menjadi salah satu karakteristik utamanya. Dengan kata lain, pembangunan ekonomi memiliki keterkaitan erat dengan bertumbuhnya ekonomi, karena peran pentingnya infrastruktur dalam mendukung aktivitas ekonomi secara menyeluruh. Pembangunan infrastruktur juga memiliki kontribusi yang sangat penting dalam progres pertumbuhan ekonomi, baik skala nasional atau daerah, perannya juga berdampak pada pengurangan angka kemiskinan, terciptanya kesejahteraan rakyat yang meningkat serta meningkatkan pelayanan distribusi barang dan jasa.¹⁰

Pembangunan infrastruktur, khususnya jalan, merupakan aspek krusial dalam menunjang pertumbuhan ekonomi, distribusi barang dan jasa, serta konektivitas antarwilayah.¹¹

¹⁰ Riandy Mardhika Adif, Rifki Hendri, and Almizan Almizan, "Analisis Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi UMKM Di Bukit Gado-Gado Kota Padang Pada Tahun 2020," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 3 (2021): 161–64, <https://doi.org/10.37034/infec.v3i4.96>.

¹¹ Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). (2023). *Pembangunan Infrastruktur Dorong Pertumbuhan Ekonomi*. Diakses dari: <https://pu.go.id>

Pengembangan jalan dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dari perencanaan yang melibatkan kajian kebutuhan lalu lintas, kondisi geografis, dan dampak lingkungan. Setelah itu, dilanjutkan dengan tahap desain teknis dan pembebasan lahan, yang sering kali menjadi tantangan tersendiri karena menyangkut kepentingan masyarakat lokal. Proses konstruksi dilakukan dengan memperhatikan standar kualitas dan ketahanan terhadap beban serta cuaca. Selain jalan baru yang di bangun, pemeliharaan dan peningkatan kualitas jalan yang sudah ada juga menjadi prioritas agar infrastruktur tetap berfungsi optimal. Pemerintah, baik pusat maupun daerah, sering kali menggandeng pihak swasta melalui skema kerja sama seperti KPBU (Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha) untuk mempercepat pembangunan dan mengurangi beban anggaran negara. Pembangunan jalan yang terencana dan berkelanjutan diharapkan mampu mendorong pemerataan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah amanah dan nikmat dari tuhan sang pencipta, hal ini menjadi suatu anugerah yang tak ternilai bagi bangsa Indonesia. Sebagai bagian dari warisan alam, sumber daya alam harus digunakan secara bijaksana, terbuka, dan adil, dengan tujuan agar pemanfaatannya dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Hal ini penting untuk memastikan kesejahteraan rakyat Indonesia dalam jangka panjang. Dalam perspektif ilmiah, pengelolaan sumber daya alam yang baik sesuai dengan prinsip keberlanjutan dapat mendukung pemenuhan kebutuhan manusia tanpa merusak kelestarian lingkungan. sebagaimana tertuang dalam (Surat Al-Baqarah: 2 :164) :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَخْبَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

"Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian siang dan malam, kapal yang berlayar dilautan mengangkut segala apa yang memberi manfaat kepada manusia, air (hujan) yang diturunkan Tuhan dari langit, lalu dihidupkan bumi sesudah mati (tandus) dan berkeluaran berbagai jenis hewan dan perkisaran angin dan awan yang diperintah bekerja diantara langit dan bumi, sungguh terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum berakal".¹²

Ini berarti Sumber daya merupakan segala hal yang berasal dari alam dan dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan. Ini termasuk bahan-bahan seperti air, tanah, mineral, hutan, dan energi dari matahari, angin, atau bahan bakar fosil. Pengelolaan yang baik terhadap sumber daya alam sangat penting agar kita bisa memanfaatkannya secara berkelanjutan untuk generasi mendatang.

Sumber Daya Alam (SDA) merujuk pada segala unsur lingkungan, baik yang bersifat biotik maupun abiotik, yang memiliki manfaat dan digunakan oleh manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan mendasar atau primer yang bersifat fisik, seperti sandang, pangan, dan papan, kebutuhan sekunder yang sifatnya untuk peningkatan kualitas hidup seperti transportasi dan hiburan, serta kebutuhan

¹² Fitrian Noor, "PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM BERDASAR PRINSIP FIQH AL-BI'AH". JIPPK, Vol. 3, No.1, Hal 47-55.

tersier yang lebih berorientasi pada gaya hidup dan status sosial. Sumber daya alam meliputi seluruh elemen alam yang berada dan tersedia di sekitar kita dan dapat didayagunakan untuk berbagai tujuan seperti membantu mendukung keberlangsungan manusia, kesejahteraan yang meningkat, serta memenuhi kebutuhan hidup yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, pengelolaan sumber daya alam yang tepat dan berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa manfaatnya dapat dirasakan oleh generasi sekarang dan yang akan datang, tanpa merusak keseimbangan ekosistem. Sumber daya alam memiliki beberapa klasifikasi berdasarkan jenisnya seperti berdasarkan sifat pembaharuannya atau berdasarkan penggunaannya, kedua klasifikasi ini yang menjadi karakteristik sumber daya alam. Penggunaan sumber daya alam dengan bijak akan memberikan manfaat secara maksimal jika digunakan berdasarkan kebutuhan bukan dengan eksploitasi. Pengelolaan yang tidak menimbang dan mengukur kebutuhan tidak hanya dapat merusak lingkungan, tetapi juga akan berdampak balik kepada manusia itu sendiri. Pembangunan berkelanjutan sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi menurut sebagian pihak pengelolaan sumber daya alam, tujuan pengelolaan ini merupakan terciptanya ekonomi yang maju dalam jangka panjang tanpa menghabiskan kapasitas alam. Namun, bagi sebagian lainnya, konsep "pertumbuhan ekonomi" itu sendiri dipandang problematis, mengingat keterbatasan sumber daya alam yang tersedia di bumi.

Terkait sumber daya alam pemerintah desa memiliki hak, wewenang, dan kewajiban dalam menjalankan pemerintahannya meliputi memelihara tanah kas desa (TKD), usaha desa dan kekayaan desa lainnya yang menjadi milik desa untuk tetap berdaya guna dan berhasil. Pengelolaan dan pemanfaatan tanah kas desa adalah salah satu cara pemerintah desa memaksimalkan sumber daya alam di pedesaan. Manfaatnya adalah untuk meningkatkan pendapatan awal desa dan ekonomi masyarakat. Caranya adalah dengan mengoptimalkan dana tanah desa dan menawarkan instruksi tentang cara mengubah dana tersebut menjadi nilai tambah. Mengembangkan kegiatan pendidikan yang berfokus pada peningkatan kualitas pengelolaan sumber daya alam (tanah kas desa) dapat meningkatkan produktivitas sumber daya manusia..¹³

Pembangunan suatu bangsa tidak dapat dipisahkan dari pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang didukung oleh teknologi. Dalam proses pembangunan yang berkelanjutan, sangat penting untuk memperhatikan peran sumber daya alam dan manusia, agar keduanya dapat mendukung secara berkelanjutan proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan berkelanjutan mengacu pada perubahan positif dalam aspek sosial dan ekonomi yang tidak mengabaikan keberlanjutan sistem ekologi dan sosial yang mendasarinya. Oleh karena itu, penggunaan sumber daya alam oleh manusia harus dilakukan dengan cara yang bertanggung jawab, memastikan pemanfaatan yang bijaksana dan berkelanjutan untuk kepentingan masa depan

Adapun tata cara penggunaan sumber daya alam secara bijak dan dapat di pertanggungjawabkan adalah sebagai berikut:

1. Bersikap Selektif, yaitu dengan mengusahakan memilih dalam penggunaan sumber daya alam secara bijak dan optimal demi kelangsungan hidup manusia dan lingkungan.
2. Menjaga kelestarian. Memanfaatkan sumber daya alam dengan dukungan teknologi modern agar keseimbangan dan kelestarian tetap terjaga.

¹³ Suparlan Olan. (2024). Optimalisasi pemanfaatan tanah kas desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Retrieved from http://repo.apmd.ac.id/3278/1/OLAN%20SUPARLAN_21610033.pdf

3. Perlunya adanya manajemen terkait penghematan atau mencari cara mengurangi eksploitasi secara berlebihan terhadap sumber daya alam yang di pakai agar tetap baik dan lestari..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, metode ini berguna untuk memahami fenomena mengenai situasi secara terperinci, khususnya wilayah desa melalui analisis kondisi yang ada di lapangan. Objek dalam penelitian ini adalah pembangunan infrastruktur jalan di Desa Tamansari. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT sebagai alat untuk merumuskan strategi dalam mencapai tujuan pembangunan. Strategi tersebut difokuskan pada optimalisasi pemanfaatan Sumber Daya Alam, khususnya tanah kas desa (TKD), sebagai aset potensial dalam mendukung pembangunan infrastruktur jalan. Jenis dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dari Bapak Khoirul Anam, S.Ag sebagai sekretaris desa, Bapak Jalu sebagai Ketua Tim Pelaksana serta Ibu Elizabet sebagai warga setempat dan observasi. Sementara data sekunder diperoleh dari informasi-informasi atau hasil dari penelitian, buku referensi, media massa, internet dan lain sebagainya yang menunjang dengan masalah yang di teliti. Metode ini di gunakan untuk wilayah desa dengan segala kapasitasnya, tentu berbeda dengan pengaplikasian yang terdapat di perkotaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan infrastruktur jalan di Desa Tamansari bertujuan untuk mengoptimalkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) desa, meningkatkan perekonomian, serta memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Desa Tamansari memiliki berbagai potensi Sumber Daya Alam, seperti tanah milik desa yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan warga. Dalam hal ini, Sekretaris Desa menekankan pentingnya memperbaiki akses jalan menuju kawasan pertanian dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) milik warga agar hasil lokal dapat dijual dengan harga yang lebih kompetitif dan distribusinya menjadi lebih lancar serta melancarkan mobilitas para pengusaha kecil mandiri. Meskipun jalan utama desa sudah cukup baik, beberapa ruas jalan, terutama di daerah pusat pemukiman, masih memerlukan perbaikan. Rencana perbaikan ini melibatkan penggunaan anggaran dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBDes) serta dana bantuan dari pemerintah pusat.

Selain itu, Kepala Tim Pengelolaan Kegiatan Bapak Jalu menyatakan bahwa tim bertanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan jalan, dengan fokus utama pada jalan yang menghubungkan daerah yang khususnya pusat utama mobilitas warga. Meskipun demikian, tantangan terbesar yang dihadapi adalah terbatasnya anggaran dan kondisi cuaca yang dapat menghambat pekerjaan, namun solusi seperti menggandeng pihak ketiga sudah mulai diterapkan.

Bagi warga setempat, jalan yang baik merupakan kebutuhan mendesak untuk mengakses pasar, layanan publik, kesehatan, pendidikan dan mengangkut hasil pertanian. Menurut mereka, jalan yang sempit dan rusak, terutama pada musim hujan, sering kali menghambat aktivitas ekonomi mereka. Oleh karena itu, mereka berharap agar jalan yang mengarah ke kebun dan pasar seerta yang lainnya diperbaiki dengan kualitas yang lebih baik dan dilakukan pelebaran agar kendaraan salah satunya pengangkut hasil pertanian dapat melintas dengan lebih lancar. Dengan adanya perbaikan jalan, mereka yakin ekonomi desa akan meningkat karena produk mereka dapat lebih mudah dijual.

Secara umum, pengembangan infrastruktur jalan di Desa Tamansari memiliki visi untuk meningkatkan aksesibilitas, menghubungkan kawasan pertanian dengan pasar dan para konsumen dengan pengusaha, serta mendukung pengelolaan Sumber Daya Alam secara berkelanjutan. Kolaborasi antara pemerintah desa, tim pengelola kegiatan, dan masyarakat sangat penting dalam memastikan keberlanjutan dan keberhasilan proyek ini. Pengembangan jalan juga harus memperhatikan dampak lingkungan, dengan mengutamakan prinsip pembangunan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Pembangunan jalan yang baik tidak hanya akan mendukung distribusi hasil pertanian, tetapi juga membuka peluang untuk sektor pariwisata, yang dapat turut berkontribusi pada peningkatan perekonomian desa.

Berikut hasil faktor-faktor internal (*streght-weakness*) dan external (*opportunity-threat*) menggunakan analisis SWOT yang di ambil dari hasil wawancara:

A. *Strenght* - sebagai berikut:

1. Keunggulan dari pembangunan infrastruktur jalan ialah adanya pertisipasi masyarakat yang membantu dan sumber dana yang berjalan termasuk adanya Tanah Kas Desa (TKD)
2. Kualitas material dan teknologi yang digunakan dalam proyek baik
3. Adanya dukungan pemerintah atau regulasi/sistem aturan yang memperkuat pelaksanaan pembangunan jalan ini
4. Kemampuan tim pelaksana proyek dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan sesuai anggaran
5. Pembangunan jalan ini akan meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas/pindah pindah masyarakat secara signifikan

B. *Weakness* - kelemahan sebagai berikut:

1. Kendala yang di hadapi dalam pembangunan jalan ini berupa faktor anggaran yang kurang dan sumberdaya manusia baik dari kuantitas atau kemampuan.
2. Keterlambatan atau kesulitan dalam proses konstruksi yang biasah terjadi dari kondisi cuaca kurang baik dan sistem error untuk pencairan anggaran
3. Belum adanya persiapan pemeliharaan jalan setelah selesai, sebab terkadang sikap masyarakat yang kurang peduli akan jalan yang rusak
4. Terkadang adanya sengketa dari manyarakat untuk perluasan jalan yang tidak di setujui
5. Ada sebagian kecil masyarakat yang merasa tidak diuntungkan atas pembangunan jalan, di sebabkan kehilangan bagian kecil dari rumah

C. *Opportunity* – peluang sebagai berikut:

1. Dapat membuka peluang pertumbuhan ekonomi di wilayah, sebab jika lalulintas baik secara otomatis kesejahteraan masyarakat juga meningkat, dan melancarkan kegiatan mereka sebab terkadang adanya peluang ekonomi dapat terhambat di sebabkan oleh infrastruktur jalan yang kurang bagus
2. Dapat menarik investasi atau pengembangan bisnis di daerah sekitar
3. Berpotensi meningkatkan pariwisata atau industri lokal di karenakan para wisatawan dan pelaku indutri yang di permudah dalam penataan jalan
4. Adanya program pemerintah seperti Alokasi Dana Desa (ADD)

D. *Threat* – ancaman sebagai berikut:

1. Adanya kemungkinan perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi proyek ini di masa mendatang dari segi anggaran di karenakan anggaran yang keluar harus melalui musyawarah terlebih dahulu.
2. Adanya risiko terhadap keamanan dan keselamatan pekerja di lokasi konstruksi di sebabkan tidak adanya program asuransi seperti BPJS di proyek besar.

Berdasarkan hasil analisis SWOT untuk menyusun strategi pengomtimalisasian sumber daya alam dalam pembangunan jalan desa Tamansari dari visi, misi Desa Tamansari . hasil dari analisis matrik SWOT, sebagai berikut:

Gambar 2. Matriks Analisis SWOT

Threat (T): 1. Perubahan kebijakan yang mempengaruhi anggaran 2. Risiko keamanan dan keselamatan pekerja	Strategi ST: 1. Dukungan pemerintah dan regulasi dalam keberlangsungan pendanaan dan kelancaran proyek walau ada perubahan kebijakan (S3, T1). 2. Adanya prosedur keselamatan dari kriteria tim pelaksana yang mumpuni dalam menanggulangi risiko kemanan dan keselamatan kerja (S4, T1).	Strategi WT: 1. Mencari sumber dana alternatif untuk menghindari perubahan kebijakan alokasi dana (W1, T1). 2. Pendekatan yang transparan da melibatkan semua pihak untuk mengatasi konflik sengketa dalam mengurangi risiko konflik (W4, T2).
---	--	---

Internal Eksternal	Strengths (S): 1. Partisipasi masyarakat, sumber dana yang berjalan dan adanya TKD 2. Kualitas material dan teknologi yang baik 3. Dukungan pemerintah dan regulasi yang mendukung 4. Kemampuan tim pelaksana proyek yang mumpuni 5. Meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat	Weaknesses (W): 1. Kendala anggaran dan sumber daya manusia 2. Keterlambatan dalam proses konstruksi 3. Kurangnya pemeliharaan jalan setelah selesai 4. Sengketa masyarakat untuk perluasan jalan 5. Masyarakat merasa tidak diuntungkan
Opportunity (O): 1. Pertumbuhan ekonomi wilayah melalui infrastruktur yang baik 2. Menarik investasi dan pengembangan bisnis di daerah 3. Meningkatkan pariwisata dan industri lokal 4. Program pemerintah seperti Alokasi Dana Desa (ADD)	Strategi SO: 1. Pemanfaatan sumber daya alam seperti tanah kas desa terhadap proyek pembangunan jalan dengan dukungan partisipasi masyarakat guna terlaksananya infrastruktur yang baik (S1,O1). 2. Dukungan pemerintah dan program pembangunan untuk mendukung proyek pembangunan (S1,O4,S1). 3. Kualitas material dan teknologi yang baik dalam mendorong pertumbuhan industri dan wisata (S2, W3).	Strategi WO: 1. Pemanfaatan alokasi dana desa sebagai pendukung anggaran (W1, O4). 2. Tunjukkan adanya peluang investasi dan industri lokal (terbukanya lapangan pekerjaan) terhadap masyarakat yang merasa tidak diuntungkan (W5, O3).

Penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan infrastruktur jalan di Desa Tamansari sebagai langkah strategis untuk memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) desa, memperbaiki kualitas hidup masyarakat, dan meningkatkan perekonomian desa secara keseluruhan. Temuan ini menunjukkan bahwa infrastruktur jalan yang baik bukan hanya sebagai sarana mobilitas, tetapi juga berperan sebagai kunci dalam memaksimalkan potensi SDA desa yang selama ini belum optimal.

Pengembangan jalan di Desa Tamansari memiliki tujuan yang sangat strategis, yakni menghubungkan kawasan pertanian dengan pasar serta mendukung sektor UMKM. Seperti yang ditegaskan oleh Sekretaris Desa, perbaikan akses jalan, terutama menuju kawasan pertanian dan UMKM, akan meningkatkan daya saing hasil lokal yang dapat dijual dengan harga yang lebih kompetitif. Hal ini sejalan dengan teori pembangunan ekonomi yang menyatakan bahwa aksesibilitas yang lebih baik akan mempercepat aliran barang dan jasa, yang pada gilirannya meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan jalan di Desa Tamansari bukan hanya mengenai perbaikan infrastruktur, tetapi juga tentang membuka peluang ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat desa.

Selain itu, temuan yang menunjukkan bahwa jalan utama desa sudah cukup baik namun masih terdapat beberapa ruas jalan yang memerlukan perbaikan, terutama di daerah perbatasan, mencerminkan tantangan dalam meratakan pembangunan infrastruktur. Meski demikian, rencana untuk menggunakan anggaran dari APBDes serta dana bantuan dari pemerintah pusat menunjukkan adanya upaya konkret untuk menangani tantangan ini. Ini menjadi indikator penting bahwa pemerintah desa berusaha secara aktif untuk memaksimalkan potensi keuangan yang tersedia untuk pembangunan yang inklusif.

Tantangan utama yang dihadapi dalam pembangunan jalan adalah terbatasnya anggaran dan kondisi cuaca yang tidak mendukung. Terbatasnya anggaran menjadi hambatan yang umum di banyak daerah yang masih bergantung pada alokasi dana dari pemerintah pusat maupun daerah. Namun, solusi yang ditawarkan oleh Kepala Tim Pengelolaan Kegiatan, yaitu menggandeng pihak ketiga, memberikan harapan bahwa pembangunan jalan dapat tetap dilaksanakan meski dengan keterbatasan sumber daya. Kolaborasi dengan pihak ketiga ini merupakan contoh bagaimana sumber daya yang terbatas dapat dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih besar.

Bagi masyarakat setempat, jalan yang baik merupakan kebutuhan mendesak, terutama untuk akses pasar dan distribusi hasil pertanian. Temuan ini mencerminkan kebutuhan nyata masyarakat yang merasa terhambat oleh kondisi jalan yang sempit dan rusak, terutama saat musim hujan. Keinginan mereka agar jalan yang mengarah ke kebun dan pasar diperbaiki serta dilebarkan menunjukkan bahwa infrastruktur jalan menjadi elemen kunci dalam memperlancar aktivitas ekonomi mereka. Dengan adanya perbaikan jalan, mereka yakin bahwa hasil pertanian mereka akan lebih mudah dijual, bahkan dengan harga yang lebih tinggi karena distribusinya menjadi lebih lancar dan efisien.

Pengembangan jalan yang efisien akan membuka peluang pasar yang lebih luas bagi produk lokal. Hal ini juga dapat meningkatkan daya saing produk-produk lokal di pasar yang lebih besar, dan pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Temuan ini menunjukkan bahwa infrastruktur jalan tidak hanya mendukung aktivitas ekonomi yang lebih baik, tetapi juga berpotensi menciptakan peluang baru, termasuk dalam sektor pariwisata, yang dapat memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan terhadap pengembangan infrastruktur jalan di Desa Tamansari, berbagai strategi dapat dirumuskan menggunakan pendekatan penggunaan kekuatan untuk memanfaatkan peluang SO (*Strength-Opportunity*), mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang WO (*Weakness-Opportunity*), menggunakan kekuatan untuk mengantisipasi ancaman ST (*Strength-Threat*), dan mengurangi dampak kelemahan dan ancaman WT (*Weakness-Threat*) untuk memaksimalkan keberhasilan pembangunan jalan dan pengoptimalan Sumber Daya Alam (SDA).

Strategi SO (Menggunakan Kekuatan untuk Memanfaatkan Peluang) berfokus pada penggunaan kekuatan yang ada untuk meraih peluang yang muncul. Dalam hal ini,

keberadaan Tanah Kas Desa (TKD) dan partisipasi masyarakat dapat dimanfaatkan untuk mendukung proyek pembangunan jalan yang menghubungkan daerah penghasil komoditas utama desa dengan pasar. Dengan memperbaiki infrastruktur jalan, diharapkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat akan meningkat secara signifikan, yang pada gilirannya akan mempercepat pertumbuhan ekonomi wilayah. Selain itu, dukungan dari pemerintah dan adanya program-program pembangunan seperti ADD (Alokasi Dana Desa) dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan proyek ini. Kualitas material dan teknologi yang baik dalam proyek ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan daya tarik desa bagi investor dan mendorong pertumbuhan industri lokal dan pariwisata.

Strategi WO (Mengatasi Kelemahan dengan Memanfaatkan Peluang) berfokus pada cara mengatasi kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal. Salah satu kelemahan utama yang dihadapi adalah kendala anggaran dan terbatasnya sumber daya manusia dalam proyek pembangunan jalan. Untuk mengatasi hal ini, desa dapat memanfaatkan peluang yang ada seperti program pemerintah yang dapat mendukung pembangunan infrastruktur melalui dana Alokasi Dana Desa. Selain itu, kerjasama dengan pihak swasta melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau sumber pembiayaan lain dapat membantu mengatasi kekurangan anggaran dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Pelatihan atau pendidikan bagi masyarakat setempat juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan bantuan program pemerintahan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam berpartisipasi dalam pembangunan dan pemeliharaan jalan. Selain itu, transparansi pembangunan proyek juga perlu dilakukan seperti penyampaian adanya peluang investasi dan mendukung usaha lokal kepada masyarakat.

Strategi ST (Memanfaatkan Kekuatan untuk Mengatasi Ancaman) digunakan untuk memanfaatkan kekuatan yang ada untuk mengatasi potensi ancaman eksternal. Salah satu ancaman yang dihadapi adalah perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi anggaran dan berjalannya proyek pembangunan. Di sini, dukungan pemerintah dan regulasi yang ada dapat dimanfaatkan untuk memastikan kelangsungan pendanaan dan kelancaran proyek meskipun ada perubahan kebijakan. Kemampuan tim pelaksana yang dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan sesuai anggaran juga dapat digunakan untuk memastikan bahwa proyek tetap berjalan dengan lancar meskipun ada tantangan. Selain itu, potensi risiko keselamatan pekerja di lokasi konstruksi bisa dikurangi dengan memastikan penerapan prosedur keselamatan yang ketat dan menyediakan asuransi atau perlindungan bagi pekerja, sehingga proyek tetap berjalan dengan aman dan efisien.

Strategi WT (Mengatasi Kelemahan untuk Menghindari Ancaman) berfokus pada cara mengatasi kelemahan internal untuk menghindari ancaman yang ada. Salah satu kelemahan yang harus diatasi adalah keterlambatan dalam pencairan anggaran serta kurangnya pemeliharaan jalan setelah selesai. Untuk menghindari ancaman berupa perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi anggaran proyek atau pemeliharaan jalan, desa dapat mencari sumber pendanaan alternatif seperti CSR atau kerjasama dengan lembaga lain untuk membiayai pemeliharaan jalan secara berkelanjutan. Pihak desa juga bisa menggali potensi pemeliharaan dari masyarakat dengan cara edukasi agar mereka lebih peduli terhadap kondisi jalan. Sengketa tanah terkait perluasan jalan juga menjadi tantangan yang harus diatasi dengan pendekatan yang transparan dan melibatkan semua pihak untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan, mengurangi risiko konflik dan memastikan proyek jalan dapat berjalan tanpa hambatan.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pengembangan infrastruktur jalan di Desa Tamansari memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan aksesibilitas, memperbaiki kualitas hidup, dan mendukung keberlanjutan pengelolaan SDA. Proyek ini diharapkan tidak hanya meningkatkan produktivitas sektor pertanian, tetapi juga membuka peluang di sektor lain seperti pariwisata dan UMKM. Dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, tim pengelola kegiatan, dan masyarakat setempat, pengembangan jalan di Desa Tamansari akan membawa dampak positif yang signifikan bagi perekonomian desa secara keseluruhan.

Analisis SWOT menunjukkan bahwa proyek pembangunan jalan menghadapi sejumlah kelemahan, terutama terkait dengan kendala anggaran, sumber daya manusia, dan potensi sengketa masyarakat. Meskipun ada peluang signifikan untuk pertumbuhan ekonomi, investasi, dan pariwisata, ancaman dari perubahan kebijakan dan risiko keselamatan pekerja tetap menjadi perhatian. Keterlambatan dalam proses konstruksi juga dapat berdampak negatif terhadap efektivitas proyek.

1. Perbaikan Manajemen Anggaran: Mengidentifikasi dan mengoptimalkan sumber pendanaan alternatif, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan anggaran untuk memastikan kelancaran proses konstruksi.
2. Pelatihan Sumber Daya Manusia: Mengadakan program pelatihan bagi tenaga kerja lokal untuk meningkatkan kemampuan dan kuantitas sumber daya manusia yang terlibat dalam proyek.
3. Sosialisasi kepada Masyarakat: Melakukan pendekatan yang lebih baik kepada masyarakat untuk menjelaskan manfaat pembangunan jalan dan menangani sengketa dengan cara yang konstruktif, agar semua pihak merasa diuntungkan.
4. Program Pemeliharaan Jalan: Menyiapkan rencana pemeliharaan yang jelas dan melibatkan masyarakat untuk menjaga kondisi jalan setelah selesai dibangun, guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya infrastruktur.
5. Mitigasi Risiko Keselamatan: Mengimplementasikan program keselamatan kerja, termasuk asuransi untuk pekerja, agar dapat mengurangi risiko yang dihadapi selama proses konstruksi.

Dengan memperhatikan saran-saran di atas, proyek pembangunan jalan diharapkan dapat berjalan lebih lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat Desa Tamansari, sehingga pengembangan infrastruktur khususnya pembangunan jalan dapat terselenggarakan dengan lancar melalui strategi analisis SWOT, sebagai faktor penunjang keberlangsungan pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adif, Riandy Mardhika, Rifki Hendri, and Almizan Almizan. "Analisis Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi UMKM Di Bukit Gado-Gado Kota Padang Pada Tahun 2020." *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 3 (2021): 161–64. <https://doi.org/10.37034/infv3i4.96>.
- Bharadwaj, A., El Sawy, O. A., Pavlou, P. A., & Venkatraman, N. (2020). Digital Business Strategy: Toward a Next Generation of Insights. *MIS Quarterly*, 44(1), 1–11.
- Burhanuddin, Ilman, A. H., & Cita, F. P. (2020). Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2001-2016. *Nusantara Journal of Economics* (NJE), 02(01), 25–37.
- Equip, 2022, Memahami Analisis SWOT yang Bermanfaat bagi Bisnis <https://www.equiperp.com/blog/memahami-analisis-swot/>.
- Endarwati. (2021). Strategi Pengembangan Objek Wisata Linjuang Melalui Pendekatan Analisis SWOT. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(Februari), 641–652.
- Fitrian Noor. Pengelolaan Sumber Daya Alam Berdasar Prinsip Fiqh Al-Bi'ah. *Jippk*, Vol. 3, No.1, Hal 47-55.
- Huddin Misba. (2021). Manajemen Strategi Analisis SWOT dalam Menghadapi Persaingan Bisnis pada BMT Pusat Gapura Sumenep. *Jurnal Al-Idarah*, 2(1), 94–111.
- Iriyena, P., Naukoko, A. T., & Hanly .F. Dj. Siwu. (2019). Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 19, No . 02.
- Kim, W. C., & Mauborgne, R. (2020). *Blue Ocean Strategy, Expanded Edition: How to Create Uncontested Market Space and Make the Competition Irrelevant*. Harvard Business Review Press.
- La Ibal. (2024). Analisis Strategi Peningkatan Jaringan Jalan Guna Menunjang Kawasan Transmigrasi Punggaluku Kabupaten Konawe Selatan. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH)*. Vol. 4, No: 2, Hal: 714-720.
- Li, F., Li, H., & Wang, Q. (2021). *AI-Based Strategic Management: Opportunities and Challenges*. *Journal of Business Research*, 133, 273–286.
- Murti, Maya.(2021). *Pengelolaan sumber daya alam*. Bandung: Widina Bhakti Pers
- Muhammad, Hapzi, (2019). Strategi Pengembangan Infrastruktur Dalam Meningkatkan Pelayanan Penumpang Di Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng . *JESMI*. Vol. 1 No. 2, November, hal. 158.
- Porter, M. E. (2020). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. Free Press.
- Rusdi, M. K., Manaf, M., & Salim, A. (2020). Pengaruh Pembangunan Ruas Jalan Dan Jembatan Cenrana -Labotto Terhadap Perekonomian Masyarakat Studi Kasus: Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone. *Urban and Regional Studies Journal*, 2(1), 25–30.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573). 2022. JDIH.
- Iriyena, P., Naukoko, A. T., & Hanly .F. Dj. Siwu. (2019). Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 19, No . 02.



SWOT Analysis of Developmen



| Jurnal Akademis

SWOT Analysis of Development Strategy Infrastructure in Optimizing Natural Resources in Tamansari Village.

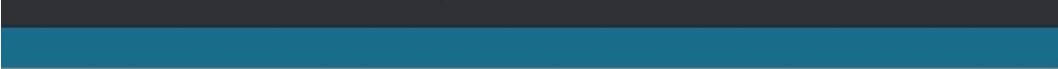
Dipublikasikan di: Journal Research of Social
Science, Economics & Management, Dec2024

Basisdata: Complementary Index

Oleh: Alfath, Ahmad Saef; Hall, Izzatun Aini

Opsi akses





Informasi tambahan

Judul

SWOT Analysis of Development Strategy
Infrastructure in Optimizing Natural Resources in
Tamansari Village.

Penulis

Alfath, Ahmad Saef
Hall, Izzatun Aini

Sumber

Journal Research of Social Science, Economics &
Management; Dec2024, Vol. 4 Issue 5, p623-631, 9p

Tahun Publikasi

2024



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Almas Saef Alqath
NIM/NIMKO : 2013 111 060
PRODI : Ekonomi Syari'ah (ESY)
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

NO	TGL. KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TGL MENGHADAP KEMBALI
01.	30 / Jun	Isi Abstrak (Bentuk pertumbuhan)	ay	
02.	1 / Jun	Penambahan data lapangan	ay	
03.	4 / Jun	Pembinaan struktur bahasa	ay	
04.	10 / Jun	Pembinaan Kujukan	ay	
05.	11 / Jul	Konsultasi kajian teori	ay	
06.	15 / Jul	perancangan metode Penelitian	ay	
07.	2 / Ags	perancangan Analisa awal & hasil	ay	
	4 / Ags	dan pembahasan.	ay	
08.	5 / Ags	Konsultasi plagiasi dan sigant	ay	
09.	20 / Okt	Hasil dan Analisis	ay	
10.	25 / Okt	wawancara	ay	
11.	1 / Okt	Revisi Abstrak	ay	
12.	12 / sep	Revisi Pendahuluan	ay	
13.	15 / Sep	Revisi metode penelitian	ay	
14.	25 / Des	penutup dan Dapus	ay	
15.	30 / Des	Finishing dan Acc	ay	

Mulai Bimbingan : 30 September

Batas Akhir Bimbingan : 30 Juni

Blokagung,

2025

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

Munawir, M.Ag

(Signature)
Asta Izzati Satri

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

PENGESAHAN REVISI UJIAN ARTIKEL
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama : Ahmad Guef Alfarid
NIM : 2023111060
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy) / Perbankan Syariah (PSy)
Judul : Analisis SWOT sebagai Strategi Pengembangan Infrastruktur Dalam Mengoptimalkan Sumber Daya Alam di Desa Tamansari.

Telah dilakukan revisi sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah dilaksanakan pada sidang Ujian Artikel pada hari Senin tanggal 30 Juni 2025.

Blokagung, 2025

Pembimbing

Aula Zahri Aini

Mengetahui,
Dekan

Dr. Hj. Lely Ana Ferawati E, SE., MH., MM., CRP. f.
NIPY. 3150425027901

*) Lembar pengesahan revisi ujian skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat pengumpulan hasil berkas skripsi (data pendukung skripsi)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ahmad Saef Alfath
Nim : 2013111060
Ttl : Merauke, 28 Juni 2002
Jenis Kelamin : laki-laki
Agama : Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Telp. : 081233940783
Alamat : Rt/Rw 016/002 Ds Harapan Makmur Kec Kurik Prov Papua Selatan

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Program Studi
TK	2005	2006	TK Tunas Indah	
SD	2007	2013	SD Inpres kurik IV	
MTS	2014	2016	MtsN Al-Kholidiyyah	
SMK	2017	2019	SMK Darussalam	Akuntansi
SARJANA	2020	2025	Universitas KH Mukhtar Syafaat (UIMSYA)	Ekonomi syariah

Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi
Ula	2017	2020	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah PonPes Darussalam Blokagung Banyuwangi
Wustha	2021	2022	
Ulya	2023	2024	

Banyuwangi, 30 Juli 2025

Ahmad Saef Alfath
NIM: 2013111060